

## **PENINGKATAN EFEKTIVITAS DIGITALISASI PENCATATAN STOK DAN MANAJEMEN BARANG EXPIRED DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PADA CV. INDO BALI MART**

**Tiksnayana Vipraprastha<sup>1,\*</sup>, Ni Kadek Intan Dwi Cahyani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>. Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [tiksnayana@unmas.ac.id](mailto:tiksnayana@unmas.ac.id)

### **ABSTRAK**

Program pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung penyelesaian permasalahan mitra usaha. Kegiatan ini dilakukan di CV. Indo Bali Mart yang menghadapi kendala dalam pencatatan stok dan pengelolaan barang kedaluwarsa. Sistem pencatatan manual yang digunakan menyebabkan kesalahan input, keterlambatan pembaruan data, serta kesulitan dalam membuat laporan stok secara berkala. Selain itu, belum adanya format pencatatan khusus barang expired menimbulkan risiko kerugian akibat produk tidak terjual. Solusi yang ditawarkan melalui program ini adalah digitalisasi pencatatan stok menggunakan Excel/Google Sheets dengan fitur rekap otomatis, penyusunan format pencatatan khusus barang expired dengan sistem notifikasi warna, serta pelatihan staf agar mampu mengoperasikan sistem dengan baik. Hasil pelaksanaan program menunjukkan peningkatan efisiensi operasional perusahaan, pengurangan potensi kerugian, serta peningkatan akurasi laporan stok. Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu perusahaan meningkatkan efektivitas manajemen persediaan, tetapi juga memperkuat daya saing di tengah persaingan ritel yang ketat.

**Kata Kunci** : digitalisasi, pencatatan stok, barang expired, efisiensi operasional

### **ANALISIS SITUASI**

CV. Indo Bali Mart merupakan perusahaan ritel yang berlokasi di Kuta Selatan, Badung, Bali. Perusahaan ini melayani kebutuhan konsumen sehari-hari, baik masyarakat lokal maupun wisatawan. Dalam operasionalnya, perusahaan menghadapi tantangan pencatatan stok manual yang rawan kesalahan serta belum adanya sistem pengendalian barang kedaluwarsa yang memadai. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kerugian finansial dan menurunkan kepuasan pelanggan. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital membuka peluang untuk meningkatkan efektivitas pencatatan stok dan manajemen expired melalui sistem digital yang lebih akurat, cepat, dan mudah diakses.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan observasi dan diskusi dengan mitra, diperoleh beberapa permasalahan utama, yaitu:

1. Pencatatan stok masih dilakukan secara manual, sehingga tidak akurat dan sulit disusun secara *real-time*.
2. Tidak adanya format pencatatan khusus untuk barang expired.
3. Kurangnya analisis data persediaan yang mendukung pengambilan keputusan manajerial.
4. Staf belum memiliki keterampilan memadai dalam penggunaan sistem digital.
5. Strategi penanganan barang mendekati masa kedaluwarsa belum terstruktur.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Untuk menjawab permasalahan tersebut, solusi yang diberikan meliputi:

1. Digitalisasi pencatatan stok menggunakan Excel/Google Sheets dengan fitur rekap otomatis.
2. Pelatihan staf dalam penggunaan sistem digital agar mampu melakukan input dan rekap data secara konsisten.
3. Penyusunan format pencatatan barang expired dengan sistem notifikasi warna sebagai peringatan dini.
4. Strategi pengelolaan barang mendekati masa kedaluwarsa, seperti diskon, bundling, dan reposisi produk.
5. Evaluasi dan monitoring berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas sistem yang diterapkan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Audit fisik inventaris untuk membentuk database awal.
2. Penerapan sistem digitalisasi pencatatan stok berbasis Excel/Google Sheets.
3. Pelatihan staf mengenai input data, pengecekan stok, dan barang expired serta penyusunan laporan berkala.
4. Pendataan dan pengecekan expired secara rutin dengan format notifikasi warna.
5. Strategi penanganan barang expired melalui promo, diskon, atau reposisi produk.
6. Evaluasi program melalui laporan berkala, observasi, dan umpan balik dari karyawan maupun manajemen.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa seluruh target dapat dicapai 100%. Digitalisasi pencatatan stok berhasil diterapkan, staf mampu melakukan input data secara konsisten, serta laporan stok mingguan/bulanan dapat disusun dengan lebih akurat. Sistem pemantauan barang expired melalui notifikasi warna juga membantu mendeteksi produk yang mendekati masa kedaluwarsa lebih cepat, sehingga dapat segera ditangani. Dari sisi operasional, program ini mampu meningkatkan efisiensi pencatatan, mempercepat pelaporan, dan mengurangi potensi kerugian akibat barang expired. Dari sisi keuangan, data stok yang lebih akurat mendukung perencanaan

modal kerja serta pengendalian biaya operasional. Dampak lainnya adalah meningkatnya kepuasan konsumen karena ketersediaan produk lebih terjamin dan kualitas tetap terjaga.

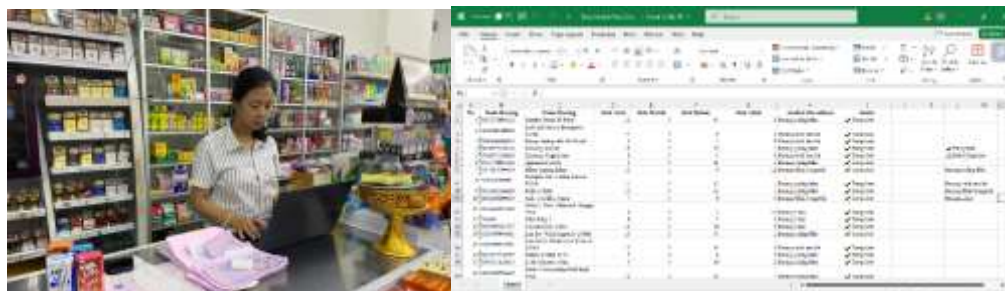
### Gambar Dokumentasi Kegiatan:



**Gambar 1.** Melakukan audit fisik dan identifikasi seluruh barang untuk membentuk database inventaris awal serta menerapkan sistem pencatatan digital berbasis Excel.



**Gambar 2.** Pelatihan Staf I (Penggunaan Sistem Digital serta Implementasi dan Uji Sistem Pencatatan)



**Gambar 3.** Menyusun laporan stok barang secara berkala menggunakan excel.



**Gambar 4.** Melakukan pendataan dan pengecekan tanggal kedaluwarsa secara berkala serta menyusun format pencatatan khusus untuk tanggal kedaluwarsa dalam Excel.



**Gambar 5.** Pelatihan Staf II (Update Data Kedaluwarsa)



**Gambar 6.** Menerapkan strategi pengelolaan barang yang mendekati masa kedaluwarsa.



**Gambar 7.** Evaluasi Sistem Digital

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan efektivitas digitalisasi pencatatan stok dan manajemen barang expired di CV. Indo Bali Mart. Hasilnya menunjukkan peningkatan efisiensi operasional, pengurangan risiko kerugian, serta penguatan kepercayaan pelanggan.

CV. Indo Bali Mart diharapkan dapat melakukan evaluasi rutin terhadap sistem digital yang diterapkan, memberikan pelatihan lanjutan kepada staf, serta mempertimbangkan penggunaan perangkat lunak khusus inventory management untuk meningkatkan integrasi dan otomatisasi pencatatan di masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Heizer, J., & Render, B. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.